

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil dinas kesehatan provinsi Jambi. Jambi: DINKES; 2012
2. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007. h. 8.
3. World Health Organization. Penanganan infeksi saluran pernapasan akut pada anak balita di rumah sakit kecil negara berkembang. Jakarta: EGC, 2003. h. 17 – 18.
4. Kemenkes RI. Buletin jendela epidemiologi pneumonia 2010. Jakarta: Kemenkes RI, 2010.
5. Misnadiarly. Penyakit infeksi saluran napas pneumonia pada anak, orang dewasa, usia lanjut. Jakarta: Pusaka Obor Populer, 2008.
6. Rahajoe NN, Supriyanto B, Setyanto BB. Buku ajar respirologi anak. Edisi ke-1. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2008
7. Rudan I, Boschi-Pinto C, Biloglav Z, Mulholiand K, Campbell H. Epidemiology and etiology of childhood pneumonia. Bull World Health Organ. 2008.
8. Kartasmita, Cissy B. Pneumonia pembunuh balita. Dalam; Martin W, Cissy B, Marjanis S, Fransiska HA, Kusbiyanto. Jendela epidemiologi pneumonia balita. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2010.
9. Almatsier S. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2010.
10. Krinansari D. Nutrisi dan gizi buruk, Jurnal Mandala of Health vol.4 no.1; 2010.
11. Arisman M. Buku ajar ilmu gizi dalam daur kehidupan. Jakarta: EGC, 2008
12. Sudoyo, Aru W. dkk. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jilid III Edisi . Jakarta: Interna Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam.
13. Warlem N & Medison I. Sinopsis Organ System Pulmonologi. Jakarta: Karisma, 2013.
14. Jeremy, P.T. At Glance Sistem Respirasi. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga Medical Series. h. 76-77; 2007.

15. Dirjen PP & PL. Pedoman pengendalian infeksi saluran pernapasan akut. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2011.
16. Depkes RI. Angka kematian bayi masih tinggi. ISPA pembunuh utama. Jakarta: Dirjen PPM & PL, 2004.
17. Dahlan Z. Pandangan baru pneumonia atipik dan terapinya. Cermin dunia kedokteran, 2000.
18. Setyoningrum, R.A. Pneumonia. In *continuing education ilmu kesehatan anak XXXVI*. Surabaya: SMF Ilmu Kesehatan Anak FK Unair - RSUD Dr. Soetomo, 2006.
19. Isselbacher. Prinsip – prinsip ilmu penyakit dalam. Jakarta: EGC, 2001.
20. Nix, S. *William's basic nutrition & diet therapy, twelfth edition*. Elsevier Mosby Inc, USA: 2005.
21. Apriadji, W. H. Gizi keluarga. Jakarta: P.T. Penebar Swadaya, 1986.
22. Wardlaw, G.M. & Jeffrey, S. H. *Perspectives in nutrition. seventh edition*. Mc Graw Hill Companies Inc, New York: 2007.
23. Jalal, F. & Sumali, M. A. *Gizi kualitas hidup: Agenda Perumusan Program Gizi Repelita VII Untuk Mendukung Sumber Daya Manusia yang Berkualitas*, dalam Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VI. LIPI, Jakarta: 1998.
24. Brown, et al. *Nutrition through the life cycle. 2nd edition*. USA: Wadsworth Inc, 2005.
25. Suyono, S. Hubungan timbal balik antara kegemukan dengan berbagai penyakit dalam kegemukan: masalah dan penanggulangannya. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 1986.
26. Krummel, D. A. & Penny M. K. *Nutrition in women's health*. Aspen Publishers Inc, Maryland, 1996.
27. Geissler, C. A. & Hilary J. P. *Human nutrition. eleventh edition*. Elsevier Inc, UK, 2005.
28. Suhardjo. *Sosio budaya gizi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor, 1989.

29. Depkes, RI, Analisis situasi gizi dan kesehatan masyarakat. Jakarta: 2004.
30. Darwin E. Imunologi dan infeksi. Padang: Andalas University Press; 2006.
31. Domili MFH, Nontji W, Kasim UNA. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2012.
32. Kementerian Kesehatan RI. Riskesdas. Tersedia dari <http://www.depkes.go.id> , 2013.
33. Turner C, Turner p, Carrava V, Burgoine K. High risk of pneumonia in children two years of age in south east asean refugee population. United kingdom: University Collage London. 2013.
34. Sediaoetama, Ilmu gizi untuk mahasiswa dan profesi jilid I. Jakarta: Dian Rakyat, 2008.
35. Hasan, Rusepno. Ilmu kesehatan anak 3. Jakarta: Info Medika, 2005.
36. Irene. Laporan tahunan infeksi saluran pernapasan akut. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2014.
37. Ghozali A. Hubungan status gizi dengan klasifikasi pneumonia pada balita di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarsari (skripsi). Surakarta: Fakultas Kedokteran UNS. 2012.